# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan dan masalah yang terjadi pada dirinya.

Melalui pendidikan, masyarakat Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi penderitaan rakyat akibat kebodohan, keterbelakangan pengetahuan dan kemiskinan keterampilan.

Peranan pendidikan matematika sangat penting bagi peradaban manusia, misalnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan matematika merupakan salah satu pondasi dari kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang memiliki ciri objek abstrak. Pola pikir deduktif dan konsisten juga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar matematika membutuhkan pemikiran rasional karena matematika adalah 1. melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan misal melalui kegiatan penyelidikan, eksperimen, eksplorasi 2. mengembangkan aktivitas, kreativitas dan melibatkan imajinasi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran,

rasa ingin tahu, membuat prediksi, dan dugaan serta mencoba-coba, 3. mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, 4. mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi, antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan (Depdiknas, 2003 :1).

Mengacu pada tujuan di atas, dalam kegiatan pembelajaran, matematika kurang disukai siswa karena membutuhkan penalaran yang tinggi, prinsip – prinsipnya yang sukar dipelajari dan rumus - rumus serta perhitunganya yang rumit. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika.

Berkaitan dengan masalah tersebut, pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 26 Surakarta ini juga ditemukan keragaman masalah rendahnya motivasi belajar siswa  yang meliputi: 1. antusias belajar siswa terhadap pembelajaran matematika (29,41%), 2. menanggapi pertanyaan yang diajukan guru (8,82%), 3. menanyakan materi yang belum dimengerti (8,82%).

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar matematika dapat juga disebabkan karena media pembelajaran yang kurang di dalam suatu kelas. Tidak adanya media pembelajaran yang menarik, seperti komputer, LCD dan alat peraga juga akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Di dalam kelas, guru menerangkan hanya menggunakan papan tulis saja sehingga siswa difungsikan untuk melihat dan mendengarkan

ceramah guru, berakibat siswa tersebut akan bosan serta tidak adanya motivasi untuk mengikuti mata pelajaran tersebut.

Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika juga dialami siswa SMP Negeri 26 Surakarta. Faktor yang menyebabkan siswa kurang termotivasi adalah pembelajaran yang terpusat pada guru. Guru hanya memberi materi secara monoton, berpegang pada buku dan kurang bervariasi. Dengan pembelajaran seperti di atas siswa cenderung bosan dan menjadi malas. Selain itu pembelajaran yang terpusat pada guru membuat siswa tidak bisa menyampaikan ide-idenya untuk membuat belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru matematika SMP Negeri 26 Surakarta dalam mengatasi masalah tersebut, seperti melakukan diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok. Namun, usaha tersebut belum mampu membangkitkan motivasi siwa untuk belajar matematika.

Dari kenyataan yang ada, maka dapat dilihat bahwa pembelajaran konvensional sudah tidak sesuai untuk diterapkan. Adapun alternatif penggunaan strategi pembelajaran yang efektif adalah strategi pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu suatu penyajian pelajaran dengan cara siswa membuat soal matematika dan menyelesaikan soal yang dibuat oleh temannya dengan sebaik – baiknya. Penerapan strategi pembelajaran *Snowball* T*hrowing* ini dalam pembelajaran matematika melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran yang akan digunakan, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam pembelajaran. Siswa yang aktif akan lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang pasif cenderung sulit mengikuti pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran S*nowball Throwing* dalam pembelajaran matematika diharapkan menghilangkan rasa bosan bagi siswa dan akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu, “Adakah peningkatan motivasi belajar matematika setelah menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII semester gasal SMP Negeri 26 Surakarta Tahun Ajaran 2011 / 2012?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah dalam kegiatan penelitian. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa SMP Negeri 26 Surakarta kelas VII semester 1 tahun ajaran 2011/2012.

## D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

   Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pembelajaran matematika utamanya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

2. Praktis

   Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

   a. Bagi guru

      Memberi masukan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi siswa melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing*.

   b. Bagi siswa

      Memberikan informasi tentang pentingnya motivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Meningkatkan motivasi belajar matematika dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing – masing siswa.

c. Bagi sekolah

Sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Snowball Throwing.*

## E. Definisi Istilah

a. Motivasi Belajar Matematika

Motivasi belajar matematika adalah suatu dorongan yang menjadi alasan seseorang mau belajar matematika yang di dalamnya terdapat intensitas, arah, dan ketekunan. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan belajar matematika.

Indikator yang digunakan sebagai tolak ukur motivasi adalah antusias belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, menanggapi pertanyaan yang diajukan guru dan menanyakan materi yang belum dimengerti.

b. Strategi Pembelajaran Snowball Throwing

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu strategi pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari

orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang dibentuk seperti bola lalu dilempar – lemparkan pada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.